

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metoda Penelitian.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom – based action research*) yang mengacu pada tindakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki setiap proses belajar mengajar agar semakin efektif, efisien dan tepat guna. Upaya perbaikan terhadap kualitas kegiatan belajar berdasarkan permasalahan yang ditemui di dalam kelas merupakan tugas dan kewajiban guru dalam mewujudkan tenaga pendidik yang professional.

Menurut Kemmis dan MC Taggart (1998) dalam Hermawan,R dkk (2007), tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari :

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Action)
3. Observasi (Observation)
4. Refleksi (Reflection)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian.

a. Subjek Penelitian.

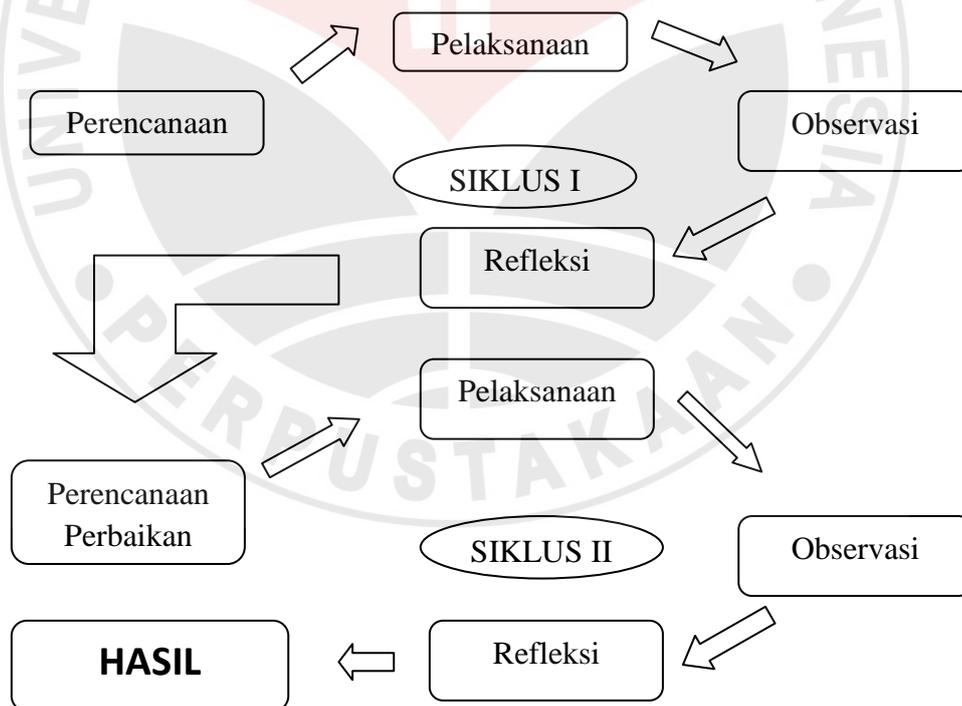
Subjek penelitian penulis adalah siswa SDN Tugu 8, sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

b. Lokasi Penelitian.

Lokasi tempat penelitian di SDN Tugu 8 yang beralamat di Jl. Inpres Kelapa Dua Rt 01/11 Kelapa Dua Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

C. Model PTK yang Dikembangkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart dalam Hermawan, R dkk (2007), yang termuat dalam gambar berikut ini.



Gambar 3.1 . Alur Penelitian Tindakan Kelas.

D. Prosedur Penelitian (Rencana Siklus Penelitian).

Dalam penelitian tindakan kelas ini kami pilih prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam (Kasbolah 1998)

mengemukakan yang terdiri dari (a) tahap perencanaan, (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap observasi, (d) tahap refleksi. Secara rinci langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan temuan dari berbagai permasalahan yang ada di SDN Tugu 8 Kecamatan Cimanggis Kota Depok, maka penulis menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media proyektor pada materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya di kelas V SDN tugu 8 Dalam perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan ini penulis melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan telaah atau kajian kurikulum terhadap materi IPA kelas V semester I dan II, yang sesuai dan relevan untuk dijadikan tema sentral dalam pelaksanaan penelitian menggunakan media pembelajaran. Dalam kajian kurikulum ini penulis menentukan materi yang sesuai untuk dijadikan tema sentral yaitu penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya yang akan disajikan dengan menggunakan media yaitu proyektor.
2. Merumuskan skenario pembelajaran menggunakan media yaitu proyektor pada siswa kelas V, skenario tersebut dilengkapi dengan LKS.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu proyektor dan gambar mengenai penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

4. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian
5. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan teman sejawat dalam melakukan observasi atas penelitian yang sedang dilakukan dan melibatkan siswa-siswi kelas V SDN Tugu 8

b. Pelaksanaan.

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

1. Siklus I.

Pada siklus I ini akan dilakukan pembelajaran menggunakan multimedia proyektor dengan menampilkan gambar tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Kegiatan Pendahuluan, kegiatan ini meliputi: Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan berdo'a, Menyiapkan media pembelajaran berupa media proyektor dalam pembelajaran, Mengabsen siswa dan apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran menggunakan media proyektor di depan kelas. Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi penyesuaian makhluk hidup (hewan) dengan lingkungannya,

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menampilkan beberapa gambar hewan dan mengeksplorasi siswa melalui

gambar tersebut dengan menanyakan gambar tersebut tentang dua nama hewan dan dua ciri hewan tersebut, serta menanyakan mengapa hewan-hewan tersebut dapat bertahan hidup kepada siswa, selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengeksplorasi siswa tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya terutama hewan seperti adaptasi hewan (serangga dan burung) dalam mencari makanannya, juga adaptasi burung berdasarkan bentuk kaki dan bentuk paruhnya. Serta adaptasi hewan dalam melindungi diri dari musuhnya dengan gambar yang ditampilkan menggunakan multimedia proyektor. Guru menyuruh siswa mengidentifikasi dua ciri khusus hewan dalam menyesuaikan hidup dengan lingkungannya dan bagaimana hewan tersebut mempertahankan hidup dari musuhnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tentang cara pengerjaan LKS dan dilanjutkan dengan pengisian LKS. Guru membagikan soal LKS kepada seluruh siswa. Pada saat proses pembelajaran guru berkeliling melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pengisian LKS. Siswa tampak tertib mengisi LKS yang diberikan. Selesai mengisi LKS, guru menyuruh siswa mengumpulkan LKS di meja guru.

Setelah selesai mengumpulkan LKS, sebagai kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungannya dan memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.

2. Siklus II.

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, dengan melihat kelemahan yang ada dan dilakukan refleksi, maka pada siklus II kegiatan yang dilakukan antara lain: Guru mengkondisikan siswa untuk tenang sebelum belajar dan mengeluarkan alat tulis, Guru menyiapkan media proyektor dan siswa tampak melihat guru memasang laptop yang disambungkan pada proyektor. Selanjutnya guru menampilkan materi dan siswa menyaksikan tampilan gambar yang disajikan dengan media proyektor. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang dengan siswa, apa yang dimaksud dengan adaptasi?

Guru bertanya kembali mengapa makhluk hidup perlu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya? Siswa menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu penyesuaian makhluk hidup (tumbuhan) dengan lingkungannya. Selanjutnya guru menyuruh siswa menyaksikan gambar (kaktus, eceng gondok, pohon jati, teratai) yang ditampilkan menggunakan media proyektor. Guru melakukan eksplorasi untuk merumuskan permasalahan mengenai penyesuaian hidup tumbuhan tersebut. Guru menanyakan apa yang akan terjadi jika tumbuhan tersebut tidak dapat mempertahankan hidupnya?

Siswa disuruh mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan tersebut dan cara tumbuhan tersebut melindungi diri dari musuhnya. Siswa nampak antusias menjawab pertanyaan yang diberikan, misalnya tumbuhan apa yang tampil di hadapan kalian? Siswa menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan selanjutnya

siswa mengerjakan soal LKS yang telah disiapkan dan guru membagi soal tersebut. Siswa menerima soal tersebut selanjutnya guru menjelaskan cara mengerjakan soal tersebut dan siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk mengumpulkannya pada salah satu meja yang ada di depan. Selanjutnya guru memberi kesimpulan terhadap materi yang disampaikan dan memberi tugas dirumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat untuk membantu dalam mengobservasi dalam penelitian ini. Observer mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1. Guru mengkondisikan siswa, mengabsen kehadiran siswa, Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa.
2. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan media proyektor yang disambungkan pada laptop yang terhubung dengan listrik.
3. Guru menginformasikan tujuan dan gambaran umum kegiatan yang akan dilakukan.
4. Guru membimbing siswa merumuskan masalah yang terkait dengan gambar yang ditampilkan melalui gambar yang ditampilkan melalui media proyektor dengan komputer/laptop
5. Siswa berusaha menjawab masalah yang telah dirumuskan dengan mengamati gambar yang ditampilkan

6. Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai sajian hipotesis
7. Siswa memberikan jawaban / hipotesis dari pertanyaan yang diberikan guru
8. Guru menyuruh siswa mengidentifikasi dua ciri-ciri khusus hewan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan fungsinya dari gambar yang ditampilkan dalam proyektor.
9. Siswa menyebutkan dua ciri-ciri khusus hewan dari gambar yang diberikan di depan kelas
10. Guru memberikan siswa tes berupa LKS penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungannya
11. Siswa menjawab soal yang diberikan guru tentang penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungannya
12. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya
13. Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya
14. Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran

d. Refleksi

Meninjau kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan cara melihat kekuatan yang sudah diperoleh atau kelemahan apa yang masih harus ditingkatkan. Kemudian kekuatan dan

Andri Kurniawan, 2013

Penggunaan Multimedia Proyektor

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Pokok Bahasan Penyesuaian
Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelemahan tersebut dianalisis mengapa masih terjadi kelemahan dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut yang kemudian ditingkatkan pada tindakan berikutnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan kembali perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai perbaikan pada siklus II.

E. Instrumen.

Instrument yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Instrument Pembelajaran.

Instrument pembelajaran yang digunakan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan kegiatan guru yang akan dilakukan.

- b. Lembar Kerja Siswa.

Lembar kerja siswa digunakan sebagai perangkat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi tentang pokok bahasan penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya

2. Instrumen Penelitian.

Instrument penelitian meliputi lembar observasi dan lembar evaluasi.

- a. Lembar observasi.

Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran dengan menggunakan media proyektor. Lembar observasi tersebut diisi observer pada setiap proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Lembar observasi yang digunakan antara lain :

1) Lembar Observasi Siswa.

Lembar observasi siswa untuk mengetahui kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung

2) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan Data.

a. Reduksi Data.

Menyeleksi data dengan cara memilah dan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Klasifikasi Data.

Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari siklus I dan Siklus II dengan mengacu pada RPP.

c. Display Data.

- Pada saat melakukan PTK di siklus I, nampak masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, hal tersebut diduga ada beberapa

siswa yang masih pasif, sedangkan siswa yang mendapat nilai yang baik sudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

- Pada saat diadakan tanya jawab siswa yang aktif menjawab dengan baik pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- Penggunaan media proyektor membuat siswa menjadi lebih antusias menyaksikan materi yang disampaikan.
- Hasil yang didapat pada siklus I akan dijadikan refleksi bagi siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

d. Interpretasi Data.

Menafsirkan data – data yang sudah didisplay baik data dalam bentuk tabel atau data dalam bentuk grafik.

e. Refleksi.

Meninjau kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan cara melihat kelebihan yang sudah diperoleh atau kekurangan apa yang masih harus ditingkatkan. Kemudian kelebihan dan kekurangan tersebut dianalisis mengapa masih terjadi kekurangan dan bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut yang kemudian ditingkatkan pada tindakan berikutnya.

G. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes.

a. Scoring.

1. Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa. Tiap-tiap butir soal yang dijawab oleh siswa diberi skor sesuai dengan lengkap tidaknya jawaban yang diberikan, dengan rumus :

Andri Kurniawan, 2013

Penggunaan Multimedia Proyektor

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Pokok Bahasan Penyesuaian

Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

2. Penilaian terhadap jawaban siswa. Setelah penskoran tiap butir jawaban, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa.
3. Pengelompokan nilai tes dengan rentang nilai tertentu. Setelah penskoran lalu skor hasil tes dikelompokkan dengan rentang nilai tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian ranah kognitif siswa.

b. Menghitung Rata – rata.

1. Rata-rata hitung hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung,

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Banyaknya data

2. Penentuan nilai rata-rata tes dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu jika >85% siswa memperoleh skor > 65% dari skor total.

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum S_{wa}}{\sum S_{wa_{tot}}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ketuntasan belajar = ketuntasan belajar secara klasikal

$\sum S_{wa}$ = Siswa yang memperoleh tingkat penguasaan $\geq 65\%$

$\sum S_{wa_{tot}}$ = Jumlah siswa

Tabel.3.1. Prosentase nilai dan katagorinya
Sumber : Dirjen Dikti depdikbud (1980)

No	Nilai	Prosentase	Katagori
1	≥ 9	$\geq 90\%$	Baik Sekali
2	7,0 – 8,9	70% - 89%	Baik
3	5,0 – 6,9	50% - 69%	Cukup
4	3,0 – 4,9	30% - 49%	Kurang
5	$\leq 2,9$	$\leq 29\%$	Buruk